


## Peningkatan Kapasitas SDM di Bidang Penguasaan Bahasa Inggris Desa Buwun Sejati Kabupaten Lombok Barat

Hasnia Minanda<sup>\*1</sup>, Baiq Nikmatul Ulya<sup>2</sup>, Mahmudah Budiatiningsih<sup>3</sup>, Siti Hamdiah Rojabi<sup>4</sup>, Wahyu Hidayat<sup>5</sup>, Alfin Asnawi Munsyir<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram  
e-mail: [hasnia\\_minanda@unram.ac.id](mailto:hasnia_minanda@unram.ac.id)

Riwayat Artikel	Abstrak
<p>Diterima: 03 Oktober 2023 Direvisi : 30 November 2023 Diterbitkan : 04 Desember 2023</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> Desa wisata Buwun Sejati, Pemanduan, Bahasa Inggris</p>	<p><i>Desa Buwun Sejati merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat yang memiliki kekayaan potensi alam. Desa Buwun Sejati berhasil meraih juara harapan 2 dalam kategori Desa Wisata Rintisan dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022. Berdasarkan hasil diskusi dengan Pokdarwis Desa Wisata Buwun Sejati, rendahnya kemampuan Bahasa Inggris menjadi salah satu kendala bagi mereka. Oleh karenanya, Pokdarwis Desa Buwun Sejati melalui ketuanya menyampaikan bahwa mereka sangat membutuhkan pelatihan Bahasa Inggris. Pokdarwis merasa kesulitan untuk berkomunikasi dan menjelaskan daya tarik wisata yang ada di Desa Buwun Sejati kepada wisatawan mancanegara karena terbatasnya kemampuan Bahasa Inggris yang mereka miliki. Target dari kegiatan ini adalah pelatihan Bahasa Inggris pariwisata yang akan diikuti oleh anggota Pokdarwis di Desa Buwun Sejati. Anggota Pokdarwis yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris pariwisata akan diberikan sertifikat yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kemampuan Bahasa Inggris. Kemampuan Bahasa Inggris akan membantu mereka dalam menerima wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Desa Buwun Sejati. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung pengembangan pariwisata di Desa Buwun Sejati.</i></p>
	<p><i>This work is licensed under a <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</a></i></p>

### 1. PENDAHULUAN.

Desa Wisata Buwun Sejati Narmada Kabupaten Lombok Barat terpilih masuk dalam 50 besar desa wisata terbaik nasional mewakili Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Masuknya Desa Wisata Buwun Sejati di Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) membuktikan eksistensi desa wisata di Lombok Barat. Desa Buwun Sejati juga berhasil mewakili NTB meraih peringkat empat dalam ADWI 2021 kategori CHSE. Berbagai atraksi wisata tersedia di Desa Buwun Sejati ini mulai dari Wisata Alam Aik

Nyet, Wisata Alam Bunut Ngengkang, Air Terjun Tibu Atas dan Wisata Bendungan Jangkok.

Daya tarik wisata alam menjadi icon yang ditawarkan oleh Desa Buwun Sejati karena banyaknya sungai yang berasal dari sumber mata air pegunungan. Potensi alam yang ditawarkan kepada wisatawan maka banyak pula wisatawan dari mancanegara yang tertarik mengunjungi daya tarik wisata yang ada di Desa Buwun Sejati. Desa Buwun Sejati cukup menarik untuk wisatawan mancanegara, terlebih lagi wisatawan mancanegara yang tertarik dengan daya tarik wisata alam. Adanya kunjungan wisatawan mancanegara ke Desa Buwun Sejati maka pihak pengelola desa juga harus mempersiapkan kemampuan bahasa asing yang dimiliki oleh Pokdarwis. Setidaknya para anggota Pokdarwis sebagai pengelola dan juga pemandu wisata Desa Buwun Sejati menguasai satu bahasa asing yaitu Bahasa Inggris sebagai bekal ketika ada wisatawan mancanegara yang datang berkunjung.

Berdasarkan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Diploma Pariwisata Universitas Mataram pada bulan November 2022, teridentifikasi beberapa kendala dalam pengembangan Desa Wisata Buwun Sejati. Kendala utama dalam pengelolaan tersebut adalah kurangnya kompetensi Bahasa Inggris yang dimiliki Pokdarwis. Pokdarwis sebagai kelompok masyarakat lokal sekaligus pemandu wisata yang banyak berinteraksi dengan wisatawan mancanegara idealnya mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan wisatawan mancanegara minimal dengan kemampuan Bahasa Inggris yang masih dasar. Pada kenyataannya, banyak

anggota Pokdarwis tidak mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Hal ini berakibat pada banyaknya wisatawan mancanegara yang kurang puas dengan pelayanan pemandu wisata. Pokdarwis dianggap kurang komunikatif dalam menyampaikan informasi seputar Desa Buwun Sejati. Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan pelatihan kompetensi Bahasa Inggris untuk meningkatkan kapasitas SDM di Desa Wisata Buwun Sejati, Narmada, Lombok Barat.

## 2. METODE.

Pelaksanaan kegiatan PPM kelompok sadar wisata Desa Buwun Sejati melibatkan tim pengusul yang berjumlah 1 orang ketua dan 3 orang anggota, serta 2 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam waktu 3 bulan. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan PPM sebagai berikut:

**Pemilihan Sasaran**, kegiatan tim PPM ini diawali dengan melakukan observasi pada beberapa kelompok masyarakat pariwisata desa wisata yang masih berkembang. Setelah observasi dilakukan, dilanjutkan dengan memilih mitra yang berminat dan layak bekerja sama dengan tim PPM ini. Setelah melalui berbagai pertimbangan kelayakan, maka sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah kelompok sadar wisata (pokdarwis) Desa Buwun Sejati di Kabupaten Lombok Barat. Setelah tim pengabdian observasi lapangan dan tanya jawab dengan mitra, ditemukan permasalahan yang sedang dihadapi mitra yaitu kendala penggunaan bahasa Inggris saat melakukan pemanduan wisatawan.

**Mengidentifikasi Masalah,** Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah yang ada di mitra. Permasalahan tersebut yaitu aspek pengembangan SDM. Pada aspek ini, pihak mitra mengalami kesulitan saat memandu wisatawan asing karena kurangnya penguasaan Bahasa Inggris.

**Menyampaikan Tawaran Solusi Kepada Mitra,** Langkah berikutnya adalah memberikan tawaran solusi kepada mitra atas persoalan yang mereka hadapi. Langkah ini diharapkan menjadi solusi yang tepat bagi mitra untuk menyelesaikan masalah yang selama ini mereka hadapi. Terdapat 1 permasalahan dialami oleh mitra yaitu permasalahan terkait pengembangan SDM pariwisata dalam penguasaan Bahasa Inggris.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pertama dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 7 Mei 2023 di Kantor Desa Buwun Sejati. Pada kegiatan pertama, acara dibuka oleh Kepala Desa Buwun Sejati yang diwakili oleh Sekretaris Desa Buwun Sejati. Pihak desa menyambut dengan sangat baik atas kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Pemerintah desa berharap bahwa para Pokdarwis yang terlibat sebagai peserta kegiatan pelatihan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan baik sehingga mereka dapat meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris.



**Gambar 1.**  
**Foto Bersama dengan Sekretaris Desa dan Pokdarwis Buwun Sejati.**

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi pengantar oleh Ibu Hasnia Minanda, S.Hum., M.Par. terkait penggunaan Bahasa Inggris dalam pemanduan wisata. Setelah sesi materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Para anggota Pokdarwis merupakan tim yang biasanya bertugas sebagai pemandu wisata. Berikut daftar hadir peserta kegiatan pelatihan.

Tabel 1.  
Nama-nama Peserta Program Pengabdian di Desa Aik Bual Kabupaten Lombok Tengah

No	Nama Peserta
1	Wira Hadi Kusuma
2	Sumareni
3	Anja Dewi Lestari
4	Dwika Sasmita
5	Maula Rani
6	I Komang P.M. Prasta
7	Ni Nyoman Tuti Arsini
8	Ni Wayan Dewi Ariani

Sesi selanjutnya yaitu perkenalan dari para peserta pelatihan. Peserta pelatihan memperkenalkan diri secara singkat dalam Bahasa Inggris. Setelah semua peserta

memperkenalkan diri, dilanjutkan dengan sesi pengenalan seluruh daya tarik wisata yang ada di Desa Buwun Sejati. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif para peserta pelatihan. Peserta kegiatan terlihat antusias dalam mengidentifikasi daya tarik wisata di desanya. Kegiatan ini dipandu oleh Ibu Hasnia Minanda, S.Hum., M.Par., dan didampingi oleh Ibu Siti Hamdiah Rojabi S.E., M.M serta Ibu Baiq Nikmatul Ulya, S.Hut., M.M.



**Gambar 2.**

### **Suasana Penyampaian Materi Pengabdian di Desa Buwun Sejati**

Kegiatan pelatihan tahap 2 dilakukan satu minggu kemudian yaitu pada hari Minggu tanggal 14 Mei 2023. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di lokasi yang sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu di aula Kantor Desa Buwun Sejati. Kegiatan kedua berfokus pada penyusunan materi guiding (pemanduan) dan diskusi interaktif. Peserta pelatihan secara bersama-sama menyusun materi pemanduan dengan memanfaatkan hasil kegiatan pertemuan pertama. Kegiatan ini dipimpin oleh Ibu Siti Hamdiah Rojabi, S.E.,

M.M. dan didampingi oleh tim PPM dan dibantu oleh mahasiswa.

Materi pemanduan yang disusun oleh peserta antara lain meliputi kondisi aspek 4A di Desa Buwun Sejati. Aspek 4A terdiri atas *attraction* atau daya tarik wisata; *amenities* atau fasilitas penunjang kegiatan pariwisata; *access* atau aksesibilitas; *ancillary services* yaitu layanan penunjang lainnya yang mendukung kegiatan pariwisata; serta informasi pendukung lainnya.

Sebelum peserta berdiskusi dan melakukan penyusunan materi, tim PPM terlebih dahulu memberikan arahan dan contoh materi yang akan disusun. Semua peserta diberikan selembar kertas dan alat tulis untuk mencatat. Selanjutnya peserta yang terlibat aktif melakukan pembuatan materi pemanduan. Setelah materi selesai disusun, peserta melakukan diskusi dan evaluasi bersama. Kegiatan pelatihan pada pertemuan kedua menghasilkan materi pemanduan yang siap digunakan untuk praktik memandu wisatawan.



**Gambar 3.**

### **Kegiatan Penyusunan Materi Pemanduan oleh Peserta Pelatihan**

Kegiatan pelatihan tahap 3 yaitu praktik pemanduan dengan menggunakan materi berbahasa Inggris yang telah disusun



pada pertemuan sebelumnya. Para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan latihan memandu wisatawan dalam Bahasa Inggris, mulai dari memulai pemanduan, menyampaikan materi pemanduan, dan mengakhiri kegiatan pemanduan.



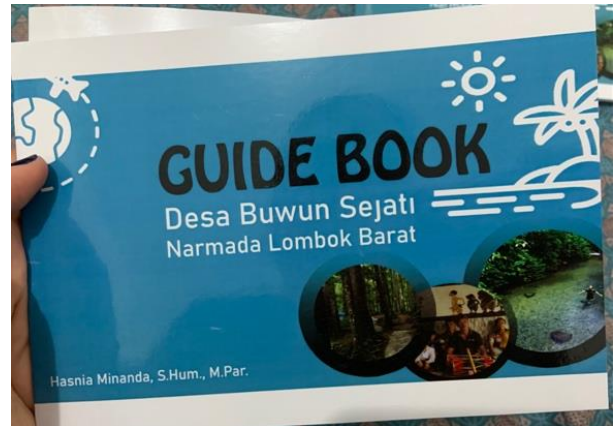
**Gambar 4.**

#### **Persiapan Praktik Pemanduan**

Kegiatan praktik pemanduan berjalan lancar. Meskipun peserta masih memandu dengan terbata-bata dan lupa dengan materi yang akan disampaikan, namun seluruh peserta terlihat bersemangat untuk terus berlatih.

Setelah ketiga rangkaian acara pelatihan selesai, tim PPM melakukan penyusunan Guide Book. Guide Book ini berisi materi pemanduan lengkap yang telah disusun secara bersama-sama antara Pokdarwis (peserta pelatihan) dengan tim PPM. Dalam Guide Book tersebut juga dilengkapi dengan daftar kosa kata penting seputar pariwisata yang seringkali muncul/digunakan dalam kegiatan pemanduan. Harapannya, Guide Book tersebut dapat menjadi buku saku yang dapat dipelajari

ulang, dapat digunakan kapan saja dan oleh siapa saja yang perlu persiapan untuk memandu di Desa Buwun Sejati dalam Bahasa Inggris. Berikut luaran pengabdian berupa guide book dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 5.**

#### **Foto sampul Guide Book**

#### **4. KESIMPULAN**

Diharapkan Guide Book yang telah disusun bersama dapat membantu para pemandu di Buwun Sejati untuk terus belajar terkait materi pemanduan dalam Bahasa Inggris. Anggota Pokdarwis maupun calon pemandu wisata lainnya yang belum pernah mengikuti pelatihan pemanduan dalam Bahasa Inggris juga dapat memanfaatkan Guide Book tersebut untuk belajar.

Sebagai upaya tindak lanjut, tim PPM akan memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada Pokdarwis Desa Buwun Sejati melalui platform sosial media. Tim PPM membuat grup bersama Pokdarwis Desa Buwun Sejati sebagai media untuk berdiskusi. Platform tersebut dapat digunakan untuk memonitoring sekaligus untuk terus memfasilitasi tanya jawab dengan Pokdarwis. Melalui platform tersebut diharapkan

Pokdarwis dapat terus terbantu dan termotivasi terutama dalam upaya meningkatkan kapasitas mereka dalam berbahasa Inggris yang mungkin prosesnya dapat berlangsung terus menerus, mengingat kemampuan berbahasa perlu terus dilatih secara berkala supaya tidak mudah lupa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH.

Untuk dapat terlaksananya kegiatan pelatihan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil kepada tim penulis, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.
2. Segenap dosen dan mahasiswa yang telah berperan aktif sebagai tim peangabdian sehingga kegiatan terlaksana dengan baik
3. Ketua dan anggota pokdarwis Desa Buwun Sejati beserta jajarannya yang telah berperan aktif untuk mengikuti kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA.

- Anwar. English for Tourism. Akpar Pertiwi, n.d.
- Bagiastra, I. K., & Agus Mulyadi. (2023). Pelatihan Cleaning Service Pada Karyawan Office Boy Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 12–17.
- Basri, K., Putri Ayu Marta Tila'ar, & Osi Sukma Wandari. (2023). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Pembentukan Dan Pembinaan Pokdarwis Desa Karang Bajo. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 25–29.
- Desa Buwun Sejati. 28 11 2022. <<http://buwunsejati.desa.id/about-us>>.
- Ismayanti, 2013. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.

Itamar, H., 2016. *Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja*, Makassar:Universitas Hasanuddin.

Kementerian Pariwisata, 2019. *Buku Pedoman Desa Wisata*. Jakarta.

Kertajadi, Rahman, & Jumhur Hakin. (2023). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Prodi Pariwisata Unram Dalam Menangani Keluhan Tamu Di Departemen Housekeeping. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 18–24.

Pengembangan Desa Ekowisata di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, Volume Vol.1, No.2, pp. 68-78.

Putra, T. H., Rahman, Kertajadi, Ihyana Hulfa, & Didy Ika Supryadi. (2023). Pelatihan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Bagi Masyarakat Desa Wisata Pakuan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Anjani*, 1(1), 8–11.